

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada Kelurahan Sawah Luhur, Kecamatan Kasemen, Kotamadya Serang, Propinsi Banten. Letak geografis lokasi penelitian menurut peta RBI 25.000 lembar 1109-634 Serang tersebut terletak pada 106°11' BT dan 6°03' LS. Kelurahan Sawah Luhur berbatasan langsung dengan laut Jawa. Desa ini juga berbatasan langsung dengan tiga kelurahan lainnya yaitu :

Sebelah Utara	: Laut Jawa
Sebelah Selatan	: Kelurahan Kilasah
Sebelah Barat	: Kelurahan Margaluyu
Sebelah Timur	: Kecamatan Pontang

Luas Keluran Sawah Luhur 1.897,00 ha yang didalamnya terdapat Cagar Alam Pulau dua. Berdasarkan Surat Keputusan Menti Kehutanan Nomer : 253/Kpts-II-1984 tanggal 26 Desember 1984, menetapkan perluasan kawasan Cagar Alam Pulau Dua menjadi 30ha.

Menurut wilayah pengelolaan Cagar Alam Pulau Dua termasuk wilayah kerja Seksi Konservasi Wilayah I berkududukan di Serang, Bidang KSDA Wilayah I Bogor, Balai Besar KSDA Jawa Barat.

Akses menuju Kelurahan Sawah Luhur ditempuh dengan jalur darat yang bisa ditempuh selama 30 – 60 menit dari Pusat Kota Serang atau sekitar 3 jam dari ibu Kota Jakarta. Kemudian menuju Cagar Alam pulau dua bisa ditemuh dengan berjalan kaki dari perumahan warga di Kelurahan Sawah Luhur. Karena kondisi pulau yang telah menyatu dengan pulau Jawa

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara menumpul, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitan

dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan (Pabundu Tika, 2005, hlm 12). Desain penelitian ini ditunjukkan pada gambar 3.1

3. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu sebuah metode yang bertujuan untuk menemukan sebuah gambaran dalam suatu kelompok kecil maupun besar. Penelitian dalam Metode ini lebih mengarah kepada pengungkapan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis.

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survey. Menurut Hasan (2004, hlm. 8) metode survey adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gejala-gejala atau fakta-fakta yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial ekonomi, ataupun politik suatu kelompok ataupun daerah. teknik ini digunakan untuk pengumpulan data mengenai partisipasi masyarakat terhadap kelestarian cagar alam pulau dua.

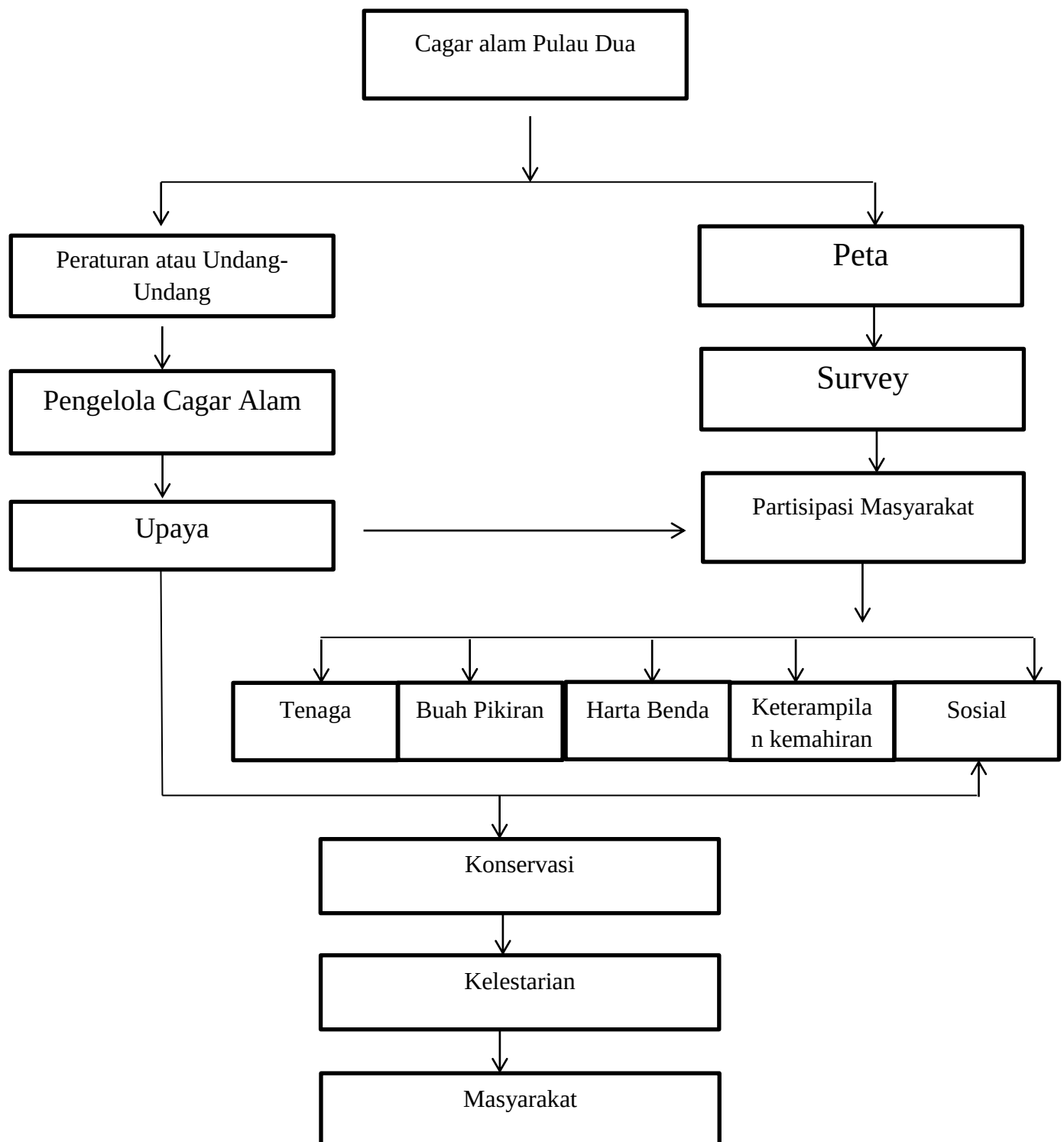
B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sumaatmadja (1988, hlm. 112) yang mengatakan bahwa keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang diteliti, yang ada di daerah penelitian menjadi objek penelitian geografi. dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah wilayah dan penduduk :

- a. Populasi wilayah yaitu meliputi kawasan Kelurahan Sawah Luhur
- b. Populasi penduduk yaitu seluruh Masyarakat Kelurahan Sawah Luhur

Berikut ini adalah Jumlah populasi penduduk diatas 17 tahun yang berada di Kelurahan Sawah Luhur :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Kelurahan Sawah Luhur di Per RW 2012

No.	RW	Jumlah		
		Laki-Laki	Perempuan	L+P
1	1	561	571	1132
2	2	535	526	1061
3	3	685	684	1369
4	4	446	465	913
5	5	433	479	912
6	6	454	469	923
7	7	391	384	775
		Jumlah		7085

Sumber : Monografi Kelurahan Sawah Luhur 2010

2. Sampel

Menurut supangat (2010, hlm. 4) menjelaskan sampel sebagai berikut: sampel yaitu bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaah dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representatif) terhadap populasinya.

Menurut Arikunto (2009) *Proportional sampling* adalah cara menentukan anggota sampel dengan mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

untuk menentukan jumlah dari responden masyarakat Kelurahan Sawah Luhur, maka digunakan perhitungan seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan yang masih bisa ditolerir (10%) dan tingkat Kepercayaan 90%

Dengan tingkat kesalahan 10%, maka sampel dari desa tersebut dapat diperoleh dengan contoh sebagai berikut :

$$n = \frac{7085}{1+7085 (10\%)^2} = \frac{7085}{1+7085 (0,1)^2} = \frac{7085}{1+7085 (0,01)} = \frac{7085}{70,86} = 100 \text{ masyarakat}$$

Untuk menentukan sampel peneliti membagi dari jumlah masyarakat di setiap Rukun Warga (RW) dengan perhitungan sebagai berikut :

- RW 1 $= \frac{1132}{7085} \times 100 \text{ Masyarakat} = 16 \text{ Masyarakat}$
- RW 2 $= \frac{1061}{7085} \times 100 \text{ Masyarakat} = 15 \text{ Masyarakat}$
- RW 3 $= \frac{1369}{7085} \times 100 \text{ Masyarakat} = 19 \text{ Masyarakat}$
- RW 4 $= \frac{913}{7085} \times 100 \text{ Masyarakat} = 13 \text{ Masyarakat}$
- RW 5 $= \frac{912}{7085} \times 100 \text{ Masyarakat} = 13 \text{ Masyarakat}$
- RW 6 $= \frac{923}{7085} \times 100 \text{ Masyarakat} = 13 \text{ Masyarakat}$
- RW 7 $= \frac{775}{7085} \times 100 \text{ Masyarakat} = 11 \text{ Masyarakat}$

Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Menurut Sugiono (2022:57) Random sampling adalah pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dari pernyataan tersebut penulis membagi sampel kedalam wilayah RW di Kelurahan Sawah Luhur. Berikut ini adalah penarikan sampel yang dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Penarikan Sampel Responden

No.	Wilayah	Sampel
1	RW 1	16
2	RW 2	15
3	RW 3	19
4	RW 4	13
5	RW 5	13
6	RW 6	13
7	RW 7	11
JUMLAH		100

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pembaca dalam menafsirkan penelitian yang berjudul “**Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Cagar Alam Pulau Dua Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Kota Serang**” maka berikut ini adalah definisi operasional dari judul diatas :

Partisipasi adalah kesedian individu dalam mengikuti sebuah rancangan maupun progam yang sedang berjalan tanpa mementingkan kepentingan sendir. Menurut Sastropetro (1988:52) mengatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan spontan dengan kesadaran disertai tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai keuntungan bersama. Dalam arti sesungguhnya bahwa partisipasi adalah keterlibatan aktif seseorang, atau kelompok masyarakat secara sadar berkontribusi sukarela dalam program-program pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring bahkan sampai tahap evaluasi

- a. **Tenaga** : Tenaga dalam arti luas adalah kekuatan atau daya yang dapat menggerakkan sesuatu. Tenaga pada dasarnya bisa dimiliki oleh makhluk hidup atau benda mati. tanpa tenaga berarti tidak ada kekuatan maupun daya untuk berberak atau menggerakkan. Namun dalam penelitian ini yang

dimaksud dengan tenaga dalam sebuah partisipasi adalah memberikan dorongan secara langsung atau terjun langsung kelapangan untuk membantu menjalankan program yang sedang berjalan.

- b. **Buah Pikiran** : buah pikiran bila diartikan sama dengan ide. Ide muncul dari pemikiran seseorang berupa gagasan atau pendapat. Buah pikiran dalam partisipasi yaitu suatu pemikiran yang muncul dari masyarakat baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan untuk mengembangkan kegiatan yang sedang diikutinya.
- c. **Harta benda** : harta benda bisa berupa uang maupun barang milik pribadi. Harta benda bisa di pindah tangankan dengan keinginan pemiliknya. Harta benda dalam sebuah partisipasi adalah sumbangan yang berwujud nyata berupa uang maupun benda yang dimiliki seseorang untuk membantu proses berjalannya suatu program.
- d. **Kemahiran dan Keterampilan** : keterampilan dan kemahiran dalam partisipasi yaitu kemampuan masyarakat untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.
- e. **Sosial** : sosial dalam konteks partisipasi bisa berupa ajakan atau larangan seseorang kepada anggota masyarakat lain. Dengan perilaku tersebut akan timbul keselarasan dalam masyarakat yang bisa memicu hubungan baik sesama anggota masyarakat yang akan membantu proses berjalannya suatu program yang sedang dijalankan.
- f. **Konservasi Cagar Alam** : Pelestarian adalah bagian dari **konservasi** yang artinya Perlindungan atau Pengawetan. Bentuk kegiatan konservasi dapat dilakukan seperti menanam pohon, mengadakan sosialisasi, mengadakan kegiatan acara lingkungan atau bersih-bersih lingkungan. Kemudian Secara umum, konservasi, mempunyai arti pelestarian yaitu melestarikan/mengawetkan daya dukung, mutu, fungsi, dan kemampuan lingkungan secara seimbang (MIPL, 2010; Anugrah, 2008; Wahyudi dan

DYP Sugiharto (ed), 2010). Dalam penelitian ini yang dimaksud Partisipasi Masyarakat Dalam Konservasi adalah melihat bagaimana kesediaan masyarakat untuk melestarikan Cagar Alam.

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang bervariasi dan akan menjadi objek penelitian. Menurut Sanafiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso (1982, hlm. 82) , yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah “ kondisi – kondisi atau karakteristik – karakteristik yang oleh peneliti dikontrol, diobservasi untuk tujuan penelitian. Pada prinsipnya penelitian ditujukan untuk membahas dan memecahkan permasalahan yang ditimbulkan dari gejala yang berbeda atau bervariasi. Dalam penelitian ini terdapat juga dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. yang dimaksud dari variabel X yaitu variabel terikat dan variabel Y yaitu variabel bebas.

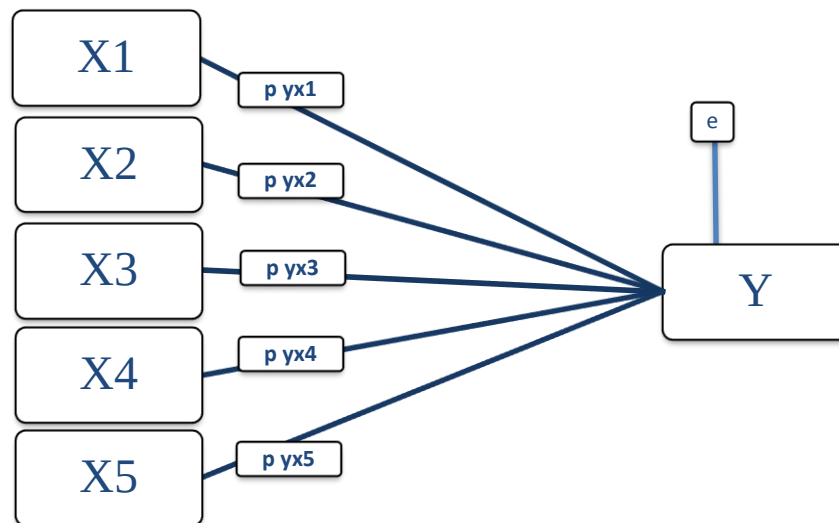
Variabel terikat (X).

- ❖ Buah pikiran (x1)
- ❖ Tenaga (x2)
- ❖ Harta Benda (x3)
- ❖ Keterampilan dan Kemahiran (x4)
- ❖ Sosial (x5)

Variabel bebas (Y).

- ❖ Konservasi Cagar Alam Pulau Dua (y)

Dari kelima unsur tersebut mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat dalam partisipasi. Oleh karena itu unsur partisipasi seperti Buah Pikiran, Tenaga, Harta Benda, Keterampilan dan Kemahiran, dan Sosial disebut variabel terikat (X). Kemudian yang mempengaruhi konservasi Cagar Alam Pulau Dua disebut variabel bebas (Y). Adapun maksud dari variabel (y) yaitu konservasi adalah melihat tingkat yang dilakukan masyarakat untuk melakukan konservasi Cagar Alam Pulau Dua sebagai bukti konservasi. Dari pernyataan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



- ❖ Nilai dari pengaruh x1 terhadap Y dinyatakan oleh p_{yx1}
- ❖ Nilai dari pengaruh x2 terhadap Y dinyatakan oleh p_{yx2}
- ❖ Nilai dari pengaruh x3 terhadap Y dinyatakan oleh p_{yx3}
- ❖ Nilai dari pengaruh x4 terhadap Y dinyatakan oleh p_{yx4}
- ❖ Nilai dari pengaruh x5 terhadap Y dinyatakan oleh p_{yx5}

D. Instrumen Penelitian

1. Definisi instrumen

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 349) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang akan digunakan dalam mengkaji fenomena alam maupun fenomena sosial obyek kajian yang akan diamati. Instrumen penelitian sangat dibutuhkan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara terstruktur. Di dalam Instrumen penelitian terdapat pedoman observasi dan pedoman wawancara. Pedoman observasi berfungsi untuk melihat suatu karakteristik objek pada suatu kawasan atau daerah dan pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan membantu peneliti untuk mendapatkan data atau jawaban dari penelitian tersebut.

2. Alat dan Bahan

- a. Kamera, untuk mengambil gambar – gambar dari objek penelitian
- b. Quesioner, untuk mencari hasil dari responden yang akan dilibatkan dalam sebuah penelitian
- c. Pedoman observasi,
- d. Peta RBI 25.000 lembar 1109-634 Serang, untuk mengetahui jenis penggunaan lahan dan batas administratif
- e. Peta Geologi 100.000 lembar 1109-6 Serang, untuk mengetahui jenis batuan di lokasi Penelitian
- f. Laptop, untuk mengolah semua data yang telah didapatkan
- g. *Softwere mapinfo*
- h. *Softwere Spss 20.0*

E. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan cara maupun teknik tertentu secara sistematis, oleh karena itu dibutuhkan sebuah rangkaian dalam sebuah penelitian tersebut agar penelitian tersebut dapat sesuai dengan rencana dan terstruktur. Prosedur penelitian yang disusun oleh penulis memiliki pemikiran penelitian dari mulai permasalahan yang terjadi pada kajian sampai hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut. Jika mengakji dari penelitian ini artinya penulis mengarahkan penelitian mulai dari permasalahan yang terjadi pada Cagar Alam Pulau dua kemudian bagaimana peran pemerintah atau pengelola dalam melestarikan Cagar Alam Pulau dua dan keikut sertaan masyarakat dalam melestarikan Cagar Alam tersebut, kemudian aspek yang dibutuhkan masyarakat dalam sebuah penelitian tersebut dan yang terakhir mengetahui seberapa besar masyarakat mempengaruhi sebuah Kelestarian Cagar Alam Pulau dua.

F. Teknik Pengumpulan

Untuk mengumpulkan data dan mengukur data dibutuhkan sebuah langkah atau cara agar data dapat terkumpul. Cara tersebut dilakukan peneliti dengan cara observasi lapangan dimana disitu merupakan lokasi dalam penelitian ini. Kemudian ada juga menyebar angket kepada masyarakat yang dijadikan pengukuran oleh peneliti dan juga wawancara kepada pihak pengelola. Dengan dilakukannya ketiga teknik pengumpulan data tersebut peneliti dapat mengolahnya untuk mendapatkan nilai maupun hasil yang diinginkan. Berikut ini adalah penjabaran dari teknik pengumpulan data :

1. Observasi :

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung maupun tidak langsung disebut pengamatan atau observasi adapun Jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi langsung merupakan pengamatan terhadap perilaku dan kondisi lingkungan yang tersedia di lokasi penelitian untuk diteliti. Dalam penelitian ini peneliti bersifat pasif sebagai pengamat.
- b. Observasi berperan merupakan pengamatan dengan cara khusus dimana peneliti tidak bersifat pasif sebagai pengamat namun memainkan peran yang mungkin dalam berbagai situasi bahkan berperan menggairahkan peristiwa yang sedang dipelajari.

Kelebihan observasi :

- a. Derajat kepercayaan tinggi
- b. Konteks sosial yang diamati belum dipengaruhi faktor lain (natural)
- c. Tidak terbatas hanya pada manusia
- d. Dapat menggunakan alat bantu

Kelemahan observasi :

- a. Memerlukan waktu yang lama
- b. Kurang efektif mengamati gejala pada individu seperti sikap, motivasi, pandangan dan sebagainya
- c. Tidak dapat mengamati gejala yang peka / rahasia
- d. Tidak dapat mengamati gejala masa lampau

Pada kesempatan kali ini, kami mempergunakan jenis observasi langsung, dimana kami secara langsung turun ke lapangan dan mengidentifikasi segala fenomena yang terjadi.

2. Wawancara / Interview :

Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk-dijawab secara lisan pula. Yang paling utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka (face to face relationship) antara si pencari informasi (interviewer atau information hunter) dengan sumber informasi (interviewed). Jenis interview diantaranya yaitu :

- a. Interview bebas, yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
- b. Interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.

Jenis interview yang penulis gunakan adalah interview bebas dan terpimpin dimana setiap wawancara yang dilakukan, mengacu pada instrumen yang tersedia dan menanyakan apa saja yang berkaitan dengan kajian penelitian. Interview dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan Cagar Alam kepada pengelola setempat.

3. Angket :

Angket yaitu sebuah alat pengumpulan data yang disediakan dan dibuat oleh peneliti untuk disampaikan kepada responden yang jawabannya akan di isi oleh responden. Angket digunakan untuk mengetahui partisipasi masyarakat, angket dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Tahap Persiapan

ini dilakukan dalam rangka mempersiapkan data yang telah didapatkan di lapangan untuk di olah lebih lanjut. Pengecekan kembali data merupakan langkah awal dalam tahap persiapan. Setelah dilakukan pengecekan ulang, selanjutnya menyusun data-data dengan rapi sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memilih data yang akan digunakan.

2. *Editing*

Langkah ini dilakukan untuk memilahkan serta memisahkan mana data yang dianggap relevan dengan masalah penelitian yang sedang dilakukan atau tidak relevan. Tujuan lain dari editing yaitu untuk menghilangkan kemungkinan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada administratif di lapangan serta bersifat evaluasi dan koreksi.

3. *Coding*

Langkah ini dilakukan setelah tahap *editing*. *Coding* lebih bersifat mengklasifikasikan jawaban dari para responden yang telah diambil maupun informasi yang didapatkan berdasarkan berbagai kategori untuk dilakukannya proses analisis.

4. *Skoring*

Skoring merupakan langkah dalam proses penentuan skor atas setiap jawaban dari setiap responden yang dijadikan sampel dari penelitian serta dilakukan dengan membuat beberapa klasifikasi yang cocok tergantung terhadap pemahaman dari responden.

5. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan langkah yang dilakukan setelah tahap *editing* serta *coding*. Tabulasi data dilakukan dengan melakukan penyusunan data dan analisis data ke dalam bentuk Tabel dengan kategori yang telah ditentukan. Skala Likert merupakan salah satu metode analisis data yang digunakan dalam melakukan tabulasi data.

6. Interpretasi Data

Langkah ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data yang telah diperoleh yang telah melalui beberapa tahap seperti tahap *editing*, *coding*, *scoring* untuk pada akhirnya di tabulasikan serta di analisis untuk memberikan gambaran terhadap data atau informasi yang didapat dari para responden yang dijadikan sampel penelitian.

Data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, maka langkah selanjutnya yaitu dianalisis. Pengolahan data yang dimaksudkan yaitu mengubah data yang bersifat mentah menjadi data yang lebih halus sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data-data didapatkan oleh peneliti adalah menganalisis data dengan tujuan penelitian ini akan segera tercapai. Menganalisis data yaitu mengubah atau mengolah data yang bersifat mentah dan sukar dimengerti menjadi data yang halus dan dapat dimengerti oleh pembaca. Penelitian ini menggunakan teknik presentase menurut azwar (2000, hlm. 129) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Hasil presentase

F = Frekwensi hasil jawaban

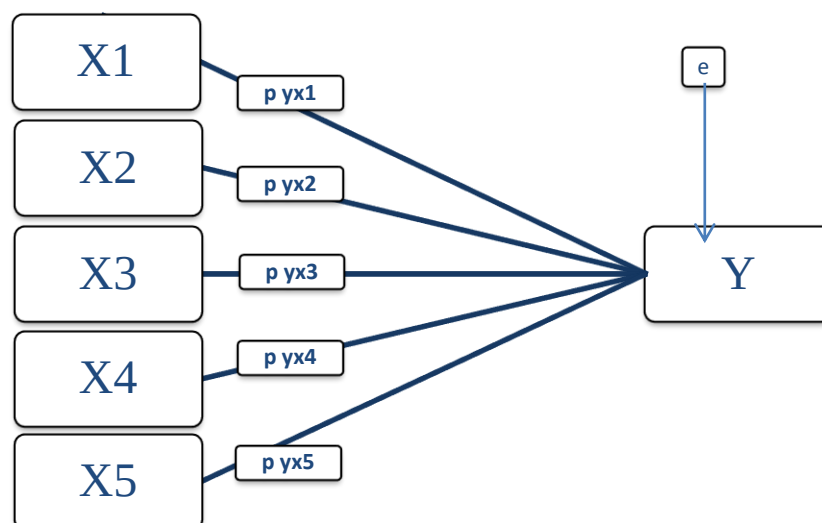
N = Jumlah Responden

Kemudian juga dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik analisis jalur atau analisis regresi linier berganda. Analisis regresi merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen x dan dependen y. Berikut ini rumus analisis regresi linier berganda menurut Sugiono (2009, hlm. 277) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = (a + bX1) + (a + bX2) + (a + bX3) + (a + bX4) + (a + bX5)$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
a = Konstanta (nilai Y' Apabila X = 0)
b = *Slope of the line* ialah ngka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nila tertentu.



Setelah data diolah menggunakan SPSS versi 16 kemudian dapat dilihat hasil nilai korelasi koefisien yang ditunjukkan dengan nilai r . Ketentuan nilai r tidak lebih dari haraga $(-1 \leq 1 \leq + 1)$. Berikut ini adalah tabel yang menunjukan harga r .

Tabel 3.2. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilar r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sasngat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiono : 2009, hlm. 231)

Namun kali ini penulis memiliki opsi lain dalam teknik analisis data yaitu dengan menggunakan *Sperman Rank*. Teknik anilisi data tersebut digunakan jika data yang dimiliki tidak berdistribusi normal karena teknik analsisi regresi harus maenggunakan data yang berdistribusi normal. Dalam menggunakan korelasi Sperman Rank akan mendapatkan nilai dari hubungan variabel x dan y dengan rumus sebagai berikut :

$$r = 1 - \frac{6ED^2}{n(n^2 - 1)}$$

